

Pembelajaran Daring: Analisis Keaktifan Pembelajaran Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19

Enggal miftahul Jannah¹⁾, Abdul Ghofar²⁾

Prodi PeUniversitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, ²Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Keaktifan belajar siswa, pembelajaran daring

Abstrak: Keaktifan belajar siswa ialah aspek penting dalam pembelajaran yang melibatkan peran siswa dan guru sehingga mendapatkan pembelajaran sesuai tujuan. Maksud tujuan artikel ini yaitu untuk mengetahui keaktifan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 dengan sistem pembelajaran daring. penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang berupa hasil observasi selama saya mengikuti kegiatan PLP 2. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Wates, fokus subjek dalam artikel penelitian ini ialah pendidik dan siswa-siswi kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 1 Wates. Hasil dari penelitian ini ialah keaktifan belajar siswa dengan sistem pembelajaran daring di kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 1 Wates cukup beragam, sesuai dengan macam-macam aspek keaktifan. Masing-masing siswa tersebut melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana mestinya dengan cara memberikan tindakan, jawaban maupun argument positif dalam kegiatan belajar berlangsung.

How to Cite: Enggal Miftahul Jannah, (2021), Analisis Keaktifan Pembelajaran Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di SMK Muhammadiyah 1 Wates, *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah aspek penting dalam kebutuhan hidup manusia. Kualitas pendidikan yang baik dibutuhkan untuk tercapainya manusia yang unggul dalam aspek interlektual, spiritual bahkan mampu berkembang di zaman berkemajuan ini. pendidikan dituntut untuk memberikan pengaruh yang baik terhadap pembentukan karakter anak seperti emosi, mental, dan perkembangan ilmu yang nantinya akan memberikan pengaruh positif terhadap tumbuh kembang anak yang akan berguna di lingkungan sekitarnya yang akan datang.

Harapan adanya pendidikan yaitu mampu mengoptimalkan serta memberikan ilmu pengetahuan, membentuk peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan, bahkan intelektual. Di Indonesia sendiri penggunaan metode ceramah termasuk metode familiar yang sering digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran karena menganggapnya metode tersebut dapat memberikan kegiatan yang lebih efektif. Namun, pada realitanya jika pembelajaran hanya digunakan menggunakan metode ceramah tanpa ada strategi yang baru akan menimbulkan sikap siswa yang menurun sehingga cenderung pasif. Maka dari itu, guru harus mampu memahami kebutuhan siswa dalam pembelajaran sehingga mampu memberikan suasana yang baru untuk membangkitkan semangat siswa

Covid-19 merupakan kumpulan virus yang menyebabkan penyakit pada mamalia, bahkan dapat merusak tubuh manusia. dari tubuh manusia, virus akan menyebar dari saluran pernafasan yang pada umumnya misalnya seperti flu, dan sesak nafas. Walaupun adanya virus covid-19, kegiatan pembelajaran wajib perlu dijalankan serta diikuti dengan baik. Dalam kondisi pandemi seperti ini siswa dituntut aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan memiliki semangat tinggi untuk mencari ilmu dalam kondisi apapun. Sistem pembelajaran daring yaitu pembelajaran jarak jauh tanpa adanya tatap muka baik antara guru dan siswa yang pembelajarannya dilakukan melalui media pembelajaran ataupun dalam jaringan (daring) yang menggunakan jaringan internet. Guru harus mampu memberikan kegiatan pembelajaran kondusif, karena walaupun pembelajaran dilaksanakan di tempat masing-masing pembelajaran harus dilaksanakan secara maksimal dengan memanfaatkan teknologi seperti media pembelajaran agar kegiatan tersebut dapat berinovasi dan kreatif.

Keaktifan merupakan kegiatan melibatkan peran siswa yang bersifat fisik maupun mental. Belajar harus dilakukan macam-macam aktifitas. Pengaruh keaktifan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu untuk memberikan sebuah pengalaman, pengertian dari beberapa aspek yang dihadapi selama kegiatan proses pembelajaran. Keaktifan siswa menjadi acuan dasar yang terpenting selama kegiatan pembelajaran karena dapat menentukan keberhasilan atau tidaknya kualitas pembelajaran. Sehingga, keaktifan pembelajaran dapat membimbing intelektual siswa menjadi lebih baik. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien apabila didukung oleh fasilitas media yang menunjang. Penggunaan pembelajaran daring dilaksanakan keseluruhan tingkat sekolah Mulai dari SD, SMP, SMA, bahkan Perguruan Tinggi. Penggunaan media menjadi aspek yang paling utama karena sangat diperlukan dalam pengembangan potensial peserta didik. Namun selain adanya fasilitas media pembelajaran, alat peraga juga sangat penting untuk digunakan dan dimanfaatkan, karena mampu menarik perhatian peserta didik. Sehingga peserta didik dapat berperan aktif dan juga terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran yang aktif tentunya sangat mudah dilakukan pembelajaran secara tatap muka, karena jika pembelajaran dilaksanakan di 1 tempat/kelas dapat memberikan efektivitas yang baik. dalam pembelajaran daring maupun luring tentunya harus mencakup beberapa indikator penting untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran, yaitu seperti: 1) siswa aktif dalam menyelesaikan tugas, 2) aktif mengajukan pertanyaan jika tidak mengerti pembahasan yang di bahas oleh guru, 3) turut serta ikut diskusi, 4) mampu menyelesaikan persoalan masalah, 5) aktif bertanya untuk mencari informasi dan menjawab persoalan yang dikaji. Dari kelima indikator tersebut, harapannya keaktifan belajar siswa mampu berkembang dan diterapkan siswa dengan baik.

Seperti halnya yang dilakukan di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Wates selama pandemi covid-19 ini, keseluruhan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring, hal ini sesuai dengan pengamatan observasi peneliti. Pada kegiatan pembelajaran daring, bahwa keaktifan belajar siswa tidak sama halnya dengan keaktifan belajar siswa secara luring (tatap muka) di sekolah. Berdasarkan apa yang telah dijelaskan diatas, peneliti membahas penelitian yang berfokus tentang seberapa jauh keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dengan studi kasus di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran umum selama pelaksanaan pembelajaran daring mengenai keaktifan siswa di masa pandemi covid-19.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. menggunakan metode deskriptif kualitatif karena peneliti menganggap bahwa inti permasalahan yang dibahas cukup kompleks sehingga data informasi yang diperoleh dan ditelaah dari lokasi didapatkan jawaban yang alamiah. Untuk memperoleh hasil yang diinginkan mengenai analisis seberapa besar keaktifan belajar siswa pada masa covid-19 dengan sistem pembelajaran daring. Teknik yang digunakan ialah dengan cara observasi untuk mencari informasi di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Wates. Penyusunan penelitian ini juga dilakukan dengan melibatkannya studi literatur, Literatur yang digunakan berupa referensi, jurnal, dan buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini yaitu memaparkan kondisi umum terkait keaktifan belajar siswa pada pembelajaran daring di masa pandemi ini. Penelitian ini melakukan data observasi untuk melihat tingkat keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 1 Wates. Jumlah siswa yang terdaftar dalam kegiatan pembelajaran di kelas X TKJ sebanyak 17 orang. Capaian indikator keaktifan belajar siswa yang harus ditempuh yaitu mendengarkan dan memahami penjelasan guru, beragumen persoalan dari guru, memberikan pertanyaan dan berpendapat dari lawan bicara, mencatat hasil penting dari pembahasan guru, memahami materi, mendengarkan argument dari siswa lainnya, berlatih mengerjakan soal dengan baik dan berani bertanggung jawab.

Berikut peneliti akan memaparkan gambaran hasil belajar siswa di kelas X TKJ Muhammadiyah 1 Wates.

Tabel 1. Daftar Absensi

Nama siswa	Kehadiran	Nilai
David Saputa	✓	80
Dwi Ary Rahmawati	✓	
Dwiyas Yunanto		
Firman Nazmi Lauh Mahfud	✓	80
Hafizha Zahratul 'Ulfa	✓	80
Indah Fitriana	✓	75
Juan Bagas Lukmanul Hakim		
Juvita Sutriyana	✓	75
Kiki	✓	
Muhammad Aksa	✓	
Nasywa Abiyu Adi Saputra	✓	
Novi Nor Fitriani		
Olivia Oktaviandra	✓	75
Olivia Yudi Rulinsyah	✓	75
Raafi Bima Rahmantika		
Subar Riyadi		
Tri Utami	✓	80

Dapat dijelaskan bahwasannya siswa di kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 1 Wates dalam keaktifan kehadiran sudah baik, namun dalam hasil jumlah penilaian tidak sebanyak dibandingkan dengan banyaknya hasil keaktifan kehadiran. Dalam penilaian, guru merekap hasil penilaian dari aspek keaktifan penugasan, keaktifan diskusi, dan keaktifan tanya jawab.

Berdasarkan observasi peneliti yang didapatkan, keaktifan belajar siswa di kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 1 Wates beragam. Hal ini terlihat sangat jelas bagaimana siswa mengikuti pembelajaran daring melalui salah satu aplikasi media pembelajaran yang sudah banyak dimanfaatkan dalam sistem pembelajaran daring yaitu google classroom. Media pembelajaran yang digunakan ialah dengan menggunakan google classroom karena menjadi salah satu alternatif pembelajaran jarak jauh yang sudah dimodifikasi dengan perkembangan zaman, yang dimana masih sangat simple. Jaringan internet tetap menjadi paling utama dalam melangsungkan pembelajaran online. Fungsi dari jaringan internet yaitu untuk menghubungkan beberapa orang yang terpisah dengan jarak dan waktu menjadi satu tempat.

Jika dianalisa lebih dalam mengenai efektivitas pembelajaran daring ini berjalan cukup baik dikarenakan siswa sudah paham penggunaan alat teknologi, seperti HP, laptop, dll, sehingga dalam memanfaatkannya mereka tidak ada permasalahan yang sulit. Selain akses internet, efektivitas kemampuan pemahaman materi yang dimiliki siswa dengan pembelajaran daring cukup efektif hal ini didukung adanya kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang. Penggunaan google classroom bagi guru dan siswa memberikan pengaruh dampak positif terhadap motivasi, prestasi, dan keaktifan belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Wates. Guru menyediakan media alat pembelajaran berupa memberikan sub bab materi yang pastinya cukup mudah digunakan oleh siswa melalui halaman google classroom. Dalam kegiatan pembelajaran, guru juga bisa memberikan video, PPT sebagai alat media yang mendukung sebagai isi pembahasan materi pelajaran kepada siswa. kegiatan proses pembelajaran itu sendiri, pendidik menyiapkan materi berupa pembahasan-pembahasan yang ingin dikaji, lalu di-upload melalui google classroom, dan melalui media tersebut siswa bisa melihat materi yang akan di bahas oleh guru bidang studi. Setelah guru share materi, lalu siswa diberi waktu untuk memahami tersebut, kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan diskusi, dengan adanya diskusi agar pembelajarannya aktif dan yang pastinya siswa akan berperan penting di dalam pembelajaran tersebut. Dalam kegiatan diskusi, respon beberapa siswa cukup baik dalam memberi pendapat, memberi sanggahan, bahkan mampu memecahkan persoalan dengan baik.

Namun, memang selama kegiatan pembelajaran berlangsung, keaktifan belajar siswa dapat disimpulkan berkurang dibandingkan keaktifan belajar siswa dengan pembelajaran tatap muka. Jika guru dalam pembelajarannya tidak menggunakan metode ataupun strategi yang dapat menunjang keaktifan siswa, tentu dalam pembelajarannya siswa kurang ikut serta dalam pembelajarannya. Maka dari itu, beberapa guru dari SMK Muhammadiyah 1 Wates menerapkan pembelajaran menggunakan metode diskusi dengan strategi kooperatif. Dari hasil observasi yang didapatkan, meskipun tidak semua siswa berani berpendapat atau

memberikan ide, namun dari beberapa siswa yang mampu menelaah persoalan sebagian besar akan memberikan pengaruh diskusi menjadi aktif, dari yang sebelumnya pasif menjadi lebih memahami isi persoalan dan berani mengemukakan pendapat yang sedang dikaji. Hal tersebut akan terlihat dalam mengekspresikan ide.

Selain keaktifan diskusi, ada beberapa penilaian keaktifan seperti keaktifan daftar hadir, dan juga keaktifan penugasan. Untuk kegiatan awal pembelajaran, guru memberikan kesempatan untuk absen dengan cara menyebutkan identitas nama masing-masing di kolom komentar google classroom. Respon nya sangat baik sekali, hal itu menandakan bahwa siswa tersebut sudah siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Dan untuk nilai keaktifan penugasan, di akhir pembelajaran guru memberikan tugas mandiri yang wajib dikerjakan oleh siswa. Respon penugasan tidak se-efektif saat absensi, secara tidak langsung para siswa harus mempunyai rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Namun, dibandingkan antara segi keaktifan penugasan dengan keaktifan diskusi, hasil rata-rata kegiatan penugasan lebih baik dibandingkan dengan kegiatan diskusi. Maka dari itu perlunya membentuk sikap percaya diri dalam mengekspresikan ide maupun pendapat.

Dengan demikian yang telah dijelaskan, bahwa guru mempunyai tanggung jawab penting terhadap kesuksesan proses kegiatan belajar mengajar yang diampunya. Maka dari itu, guru perlu memberikan suasana yang baik agar siswa dapat merasakan berbagai aktifitas belajar secara kondusif. Dalam menyelesaikan kewajiban yang baik dibutuhkan sikap profesional dan tanggung jawab dari guru untuk memberikan semangat serta mengembangkan berbagai sikap keaktifan belajar siswa. Sebab, keaktifan belajar dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar sangat menentukan keberhasilan atau tidaknya kualitas pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika peserta didik mampu berperan secara aktif, baik fisik, sosial, dan mental dalam kegiatan belajar. Selain meningkatkan semangat belajar yang baik, pastinya dapat mengembangkan rasa percaya pada kemampuan diri sendiri.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh yaitu keaktifan atau perhatian siswa pada waktu kegiatan pembelajaran khususnya daring sangat berpengaruh terhadap keaktifan siswa. Untuk itu sangat diperlukan pemilihan cara pembelajaran yang tepat dan variatif, sehingga siswa menjadi lebih tertantang dan lebih memperhatikan pada isi pembelajaran. Proses belajar mengajar menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh, hal ini disesuaikan dengan kondisi pandemi covid-19. Sesuai dengan hasil observasi yang didapatkan dari peneliti di SMK Muhammadiyah 1 Wates kelas X TKJ yang berjumlah 18 siswa selama kegiatan pembelajaran daring berlangsung mengenai keaktifan siswa dapat disimpulkan dari segi keaktifan daftar hadir, diskusi, bahkan penugasan cukup beragam, hanya saja perlu dilatih percaya diri untuk mengembangkan kecerdasan dalam berani berpendapat, bertanya, dll, paling terpenting yaitu guru dapat menggunakan media pembelajaran secara maksimal agar terpenuhinya kualitas pembelajaran daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya artikel ini, peneliti menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan segala kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel yang diajukan untuk memenuhi nilai akhir PLP 2. Dengan ini saya menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu guru SMK Muhammadiyah 1 Wates yang sudah menerima dan membantu kami selama proses kegiatan PLP 2. Oleh karena itu, saya sangat berterima kasih sekali atas ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan di SMK Muhammadiyah 1 Wates.

REFERENSI

- Abdul, A. (2017), *Metode dan Model-Model Kegiatan Mengajar*, Rineka Cipta.
 Ahmad, R. (2010), *Pengelolaan Pengajaran*, Rineka Cipta.
 Lestari, I. (2013), *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai Tingkat Satuan Pendidikan*.
 Padang: Akadenia Permata.

- Moleong, L. J. (2018), *Metode Penelitian Kualitatif*, Rineka Cipta.
- Mustakim. (2020), *Evektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19*.
- Segala, S. (2010), *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana. (2010), *Cara Belajar Siswa Secara Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Syaiful, B. D. (2013), *Strategi Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2010). *Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaeni, Johara, A. (2016), *Pengaruh Keaktifan Siswa Melalui Penerapan Model Teams Gamestournaments (TGT) Kelas XI IPA 5 di SMA N 15 Semarang*. Seminar Nasional Pendidikan, Sains, dan Teknologi FMIPA Universitas Muhammadiyah Semarang